

## Kontribusi *Peer Social Support* terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Teknik Universitas Negeri Padang

Alipah Siti Nuradita<sup>1</sup>, Roza Eva Susanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang

E-mail: [alipahsitinuradita@gmail.com](mailto:alipahsitinuradita@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar kontribusi *peer social support* terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* dengan populasi yang mencakup mahasiswa angkatan 2022-2024 dari jurusan Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Sipil, dan Teknik Pertambangan, dengan total sampel sebanyak 345 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *peer social support* adalah instrumen yang berlandaskan teori House (1987) dimodifikasi sesuai konteks penelitian ini. Instrumen tersebut memiliki reliabilitas sebesar 0,840. Sementara itu, untuk mengukur *academic hardiness*, digunakan alat ukur yang berlandaskan teori Benishek & Lopez (2001) yang dimodifikasi sesuai konteks penelitian, dengan reliabilitas mencapai 0,868. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara *peer social support* terhadap *academic hardiness* dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ . Nilai *r square* sebesar 0,242 yang berarti berkontribusi positif *peer social support* terhadap *academic hardiness* adalah sebesar 24,2%. Apabila *peer social support* yang diterima oleh individu tinggi maka *academic hardiness* pada mahasiswa akan tinggi juga. Begitu pula sebaliknya apabila *peer social support* yang diterima rendah maka *academic hardiness* yang dimiliki individu akan rendah.

**Kata kunci :** *academic hardiness, peer social support, mahasiswa Teknik*

### ABSTRACT

*This study aims to examine the extent of the contribution of peer social support to academic hardiness among students of the Faculty of Engineering at Universitas Negeri Padang. The research employed a quantitative method with a correlational design. Cluster sampling was used to select the sample, with a population consisting of students from the 2022-2024 cohorts across various departments, including Electrical Engineering, Electronics Engineering, Mechanical Engineering, Automotive Engineering, Civil Engineering, and Mining Engineering, totaling 345 students. The instrument used to measure peer social support was based on the theory of House (1987), modified to suit the context of this study. The reliability coefficient of this instrument was 0.840. Meanwhile, academic hardiness was measured using an instrument grounded in the theory of Benishek & Lopez (2001), also modified to fit the research context, with a reliability coefficient of 0.868. The results indicated a significant effect of peer social support on academic hardiness, with a significance value of  $0.00 < 0.05$ . The R-squared value was 0.242, indicating that 24.2% of the variance in academic hardiness could be explained by peer social support. Higher levels of peer social support received by individuals are associated with higher academic hardiness, whereas lower levels of peer social support are associated with lower academic hardiness among students.*

**Kata kunci :** *academic hardiness, peer social support, engineering students*

### PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sebutan untuk individu yang telah menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kemudian melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Transisi menuju dunia perkuliahan merupakan perubahan yang signifikan dalam kehidupan seseorang, baik dari segi akademik maupun sosial (Karinda, 2020). Menurut Fajriani dkk. (2021), Salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa di era globalisasi adalah kemampuan dalam memenuhi tuntutan akademik. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga aktif dalam kegiatan non-akademik. Partisipasi dalam kegiatan non-akademik dapat menjadi sarana untuk mengembangkan bakat, minat, keterampilan pendukung yang bertujuan membangun kemampuan interpersonal sehingga mahasiswa diharapkan berkembang menjadi individu yang mandiri, proaktif, teliti, bertanggung jawab, dan gigih (Arsyad & Setyowati, 2022).

Peningkatan beban akademik seiring bertambahnya semester semakin tinggi (Zahroh dkk., 2023). Mencakup peningkatan kompleksitas tugas dan tanggung jawab yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dan merasa kewalahan dalam mengelola aktivitas perkuliahan. Akibatnya prestasi akademik dalam indeks prestasi (IP) berpotensi menurun (Welong dkk., 2020). Meskipun tantangan ini dapat menjadi pendorong pengembangan diri mahasiswa, namun di sisi lain dapat menimbulkan tekanan psikologis ataupun stres.

Hasil penelitian yang dilakukan Parvez dkk. (2018), mahasiswa Teknik memiliki tingkat stres lebih tinggi dibandingkan mahasiswa sains di Universitas Muslim Aligarh. Diperkuat oleh penelitian Naseem & Munaf, (2017), mengungkapkan bahwa mahasiswa Teknik secara signifikan lebih tinggi mengalami stres dibandingkan mahasiswa kedokteran Universitas Karachi-Pakistan. Sebagaimana dibuktikan oleh penelitian sebelumnya dari Ramteke & Ansari (2016), menyebutkan bahwa mahasiswa Teknik merasakan stres yang disebabkan oleh pemahaman dalam mata kuliah, menghadapi tantangan yang sulit dalam tugas, serta menangani rintangan selama perkuliahan. Kemudian berdampak pada penurunan semangat belajar sehingga akibatnya, prestasi akademik menurun dan meningkatkan kecenderungan *drop out* pada mahasiswa (Pascoe, 2020).

Menurut GoodStats (2021), program studi yang mencatatkan jumlah mahasiswa *drop out* tertinggi di Indonesia adalah jurusan Teknik menempati posisi tinggi dengan jumlah mahasiswa *drop out* (DO) terbanyak yaitu 136.272 mahasiswa. Berdasarkan pendapat Abdullah & Muhid (2021), penyebab mahasiswa *drop out* yaitu menerima banyak tuntutan dan tekanan akademik, sehingga mahasiswa memiliki penurunan prestasi akademik. Agar mampu bertahan dalam keadaan tersebut, mahasiswa harus membentuk tiga sikap kritis, yakni tantangan, komitmen, dan kontrol.

Mahasiswa yang memiliki komitmen menunjukkan ambisi yang tinggi dengan terlibat aktif dalam berbagai aktivitas, memandang situasi sebagai suatu yang menarik, bermakna, dan bernilai. Sikap kontrol mencerminkan keinginan mahasiswa untuk terus berpartisipasi dan berfokus pada proses menghadapi kesulitan dan tekanan, bukan pada hasil akhir. Terakhir, mahasiswa dengan sikap tantangan menerima bahwa kehidupan tidak selalu dapat diprediksi, sehingga berbagai perubahan dipandang sebagai peluang untuk pengembangan diri (Ayuningtias & Rifani, 2022). Dalam konteks psikologis, istilah ini merujuk pada *hardiness*.

*Hardiness* atau ketangguhan merupakan faktor krusial yang membantu individu untuk mengelola tekanan psikologis, menghadapi berbagai tantangan, serta mempertahankan *hardiness* dalam proses belajar atau dalam situasi hidup yang penuh kesulitan (Hanifah & Sawitri, 2022). Ketangguhan atau *hardiness* dalam konteks pendidikan, disebut *academic hardiness*. *Academic hardiness* merujuk pada kemampuan individu untuk bertahan di tengah kesulitan akademis (Benishek & Lopez, 2001).

*Academic hardiness* dapat diprediksi melalui *social support* dari teman sebaya, yang dikenal sebagai *peer social support* (Salma & Sawitri, 2021). *Social support* merujuk pada ketersediaan bantuan yang diakses oleh individu melalui keterlibatan interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Hanifah & Sawitri, 2022). Dibuktikan sebagaimana disebutkan oleh Hasbi dan Alwi (2022), interaksi serta hubungan antara mahasiswa dan lingkungan eksternal terbukti dapat memperkuat *hardiness* mereka.

*Social support* dapat berasal dari orang-orang terdekat dalam lingkungan individu, termasuk teman sebaya. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya atau disebut sebagai *peer social support* cenderung lebih termotivasi untuk berusaha dan bertahan selama proses pembelajaran, yang akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan hasil akademik (Worley dkk., 2023). Peran dukungan teman sebaya dan kelompok sebaya menjadi lebih besar, namun tidak mengurangi peran orang tua. Hal ini karena mahasiswa mengalokasikan Sebagian besar waktu mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan lebih sedikit dengan anggota keluarga.

Kaitan *peer social support* dan *academic hardiness* dipertegas melalui penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Salma & Sawitri (2021), di kalangan mahasiswa kedokteran Universitas Diponegoro, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *peer social support* dan *academic hardiness*. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *peer social support* yang diterima individu, semakin besar pula tingkat *academic hardiness* yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan hasil temuan oleh Kustiawati dkk., (2019) pada Siswa Kelas XI MA Pondok Pesantren Manarul Huda Tasikmalaya menunjukkan *peer social support* memiliki

hubungan positif yang kuat dengan *hardiness*. Dengan kata lain, semakin tinggi *peer social support* maka semakin tinggi pula *hardiness* terhadap siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini diterapkan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik, yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*. *cluster sampling* diterapkan kepada Fakultas Teknik, yang mencakup program studi Teknik Sipil, Teknik Tambang, Teknik Elektronika, Teknik Otomotif, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro dengan jumlah sampel sebesar 345 mahasiswa. Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner dengan Skala Likert.

Alat ukur pada variabel *peer social support* dibuat oleh Syaputra, (2023) yang berdasarkan teori dari House (1987) lalu di modifikasi oleh peneliti sesuai konteks dengan penelitian memiliki reliabilitas sebesar 0,840. Kemudian pada variabel *academic hardiness* alat ukur disusun oleh (Salma, 2021) yang berdasarkan teori Benishek (2001) terdiri tiga aspek yaitu *commitment*, *challenge*, dan *control*. Kemudian dimodifikasi oleh peneliti sesuai konteks dengan penelitian dengan reliabilitas mencapai 0,868. Pada teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan proses pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 27 windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, melalui serangkaian uji seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis, disajikan pada bagian berikut ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Keterangan
<i>Peer social support</i> dan <i>Academic hardiness</i>	345	0,200	Normal

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 1 hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, data dalam penelitian ini dapat dianggap berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	F-linearity	Sig.	Keterangan
<i>Peer social support</i> dan <i>Academic hardiness</i>	0,213	0,00	Linear

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 2 dilihat dari tabel diatas, nilai sig.  $0,00 < 0,05$  ataupun skor *deviation from linearity* sebesar  $0,213 > 0,05$ . Hasil uji menunjukkan syarat linearitas dalam penelitian ini telah dipenuhi.

Tabel 3. Uji Hipotesis

R	R Square	F	Sig.
0,492	0,242	109,612	0,00

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Diartikan adanya pengaruh *peer social support* terhadap *academic hardiness* terhadap mahasiswa Teknik Universitas Negeri Padang. Dengan nilai R yang diperoleh 0,492 kemudian R Square didapatkan sebesar 0,242 yang dapat diartikan bahwa *peer social support* memberikan kontribusi sebesar 24,2% dan 75,8% kontribusi diberikan oleh faktor lain di luar penelitian. Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *peer social* terhadap *academic hardiness* dengan kontribusi sebesar 24,2% pada mahasiswa Teknik Universitas Negeri Padang. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *peer social support* yang diterima oleh mahasiswa Teknik Universitas Negeri Padang, maka semakin tinggi pula tingkat *academic hardiness* yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya, rendahnya *peer social support* maka *academic hardiness* yang dimiliki oleh mahasiswa rendah juga. *Peer social support* memberikan kontribusi sebesar 24,2% terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Teknik Universitas Negeri Padang .

Sejalan dengan temuan yang diperoleh dari penelitian dilakukan oleh Susanto & Kiswantomo (2020) terhadap mahasiswa Psikologi di Universitas “X” Bandung, mengambil kesimpulan bahwa dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap *hardiness*. Hasbi & Alwi (2022) juga menemukan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara dukungan sosial dan *hardiness* pada mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Teknik yang merasakan adanya perhatian, empati, serta bantuan akademik dari teman sebaya, sehingga menunjukkan sikap *academic hardiness* dan positif dalam menghadapi tekanan yang dialami serta tantangan yang sulit dalam perkuliahan. Artinya *peer social support* mampu mengurangi tuntutan yang dialami seseorang, sehingga memungkinkan peningkatan *academic hardiness* pada individu. Hal tersebut diperkuat apa yang dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasbi & Alwi (2022), *social support* berperan dalam mereduksi beban serta tekanan yang dialami mahasiswa, sehingga individu menunjukkan *hardiness* dan berkomitmen untuk menyelesaikan pendidikan hingga tuntas.

Dalam konteks ini, ketika mahasiswa merasa tertekan dalam hal akademik atau kegiatan non-akademik yang menantang kapasitas dirinya, maka yang diperolehnya salah satunya adalah dukungan sosial dari teman yang dapat membantunya kembali pulih (Susanto & Kiswantomo, 2020). Dukungan tersebut bisa dalam bentuk penghargaan positif seperti pujian atas hasil kerja yang telah individu lakukan, lalu dalam bentuk dukungan secara emosional seperti dorongan positif, empati bahkan rasa nyaman, dan yang terakhir bisa dalam bentuk peminjaman catatan kuliah, laptop atau sesuai yang dibutuhkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, Terdapat kontribusi yang signifikan antara *peer social support* dengan *academic hardiness* pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dimana variabel *peer social support* mempengaruhi sebesar 24,2%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Artinya, semakin tinggi *peer social support* yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula *academic hardiness* pada mahasiswa Teknik Universitas Negeri Padang.

Adapun saran Mahasiswa dianjurkan untuk secara aktif membentuk atau memelihara hubungan dengan teman sebaya yang dapat memberikan dukungan, seperti bergabung dalam kelompok belajar atau komunitas kampus. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi positif dengan teman sebaya meningkatkan kemampuan *academic hardiness*. Kemudian Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti motivasi, *self-regulation* dan lain-lain yang turut mempengaruhi *academic hardiness*. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam, dapat digunakan untuk menggali lebih dalam persepsi dan pengalaman individu terkait *academic hardiness*, kemudian penggunaan Indek Prestasi Kumulatif (IPK) pada mahasiswa yang menjadi responden dapat dimasukkan ke dalam data demografi sehingga memberikan pemahaman yang lebih terperinci dan kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. W., & Muhid, A. (2021). Social Support, Academic Satisfaction, and Student Drop Out Tendency/ Dukungan Sosial, Academic Satisfaction, dan Kecenderungan Drop Out pada Mahasiswa. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 18(1), 174–187. <https://doi.org/10.18860/psikoislamika.v18i1.11546>

- Arsyad, M., & Setyowati, E. (2018). *Analisis Academic Hardiness Pada Mahasiswa FKIP ULM Angkatan 2018*. 11.
- Ayuningtias, A. D. L., & Rifani, E. (2022). *Academic Hardiness Tinjauan Dari Jenis Kelamin dan Usia Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang*. 4(2).
- Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). Development And Initial Validation Of A Measure Of Academic Hardiness. *Journal Of Career Assessment*, 9(4), 333–352. <https://doi.org/10.1177/106907270100900402>
- Fajriani, Bakar, A., & Marsela, F. (2021). *The Profile Of Students' Academic Hardiness: A Descriptive Study*: 2nd International Conference On Science, Technology, And Modern Society (ICSTMS 2020), Langsa, Aceh, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.210909.105>
- GoodStats. (2022). Program Studi dengan Mahasiswa Drop Out Terbanyak di Indonesia 2021. *GoodStats.id*. <https://goodstats.id/article/jurusan-kuliah-dengan-mahasiswa-do-terbanyak-2021-2Z8VD>
- House, J. S. (1987). Social Support And Social Structure. *Sociological Forum*, 2(1), 135–146. <https://doi.org/10.1007/BF01107897>
- Hasbi, F. I., & Alwi, M. A. (2022). Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Hardiness pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*.
- Hanifah, E. H., & Sawitri, D. R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Hardiness Pada Perawat Bagian Jiwa Di RSJ Prof. DR Soerojo Magelang. *Jurnal EMPATI*, 10(6), 423–430. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.33222>
- Karinda, F. B. (2020). Belas kasih diri (self compassion) pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(2), 234–252. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i2.11288>
- Kustiawati, R. T., Saripah, I., & Nova Lestari, S. (2019). Contribution of Peer Social Support to the Hardiness of Students. *Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*. Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019), Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.133>
- Naseem, S., & Munaf, S. (2017). Suicidal Depression, anxiety, Stre, And Life Satisfaction Of Medical Engineering, And Social Sciences Students. *J Ayub Med Coll Abbottabad*.
- Parvez, M., Agrawal, M., & S. K, Md. N. (2018). Anxiety, Depression and Stress Among Undergraduate Students: A Comparative Study of Mathematics and Engineering Students. *Journal of Advances and Scholarly Researches in Allied Education*, 15(7), 192–197. <https://doi.org/10.29070/15/57929>
- Ramteke, P. V., & Ansari, R. J. (2016). Stress and Anxiety Among First Year and Final Year Engineering Students. *International Journal of Advanced Research*, 3(4).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta,Cv.
- Salma, A. R., & Sawitri, D. R. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Ketangguhan Akademik Pada MahasiswaTahun Kedua Departemen Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 10(1), 29–33. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.30418>
- Susanto, K. B., & Kiswantomo, H. (2020). Kontribusi Social Support terhadap Hardiness pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(2), 192–204. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i2.2516>

- Syaputra, R. J., & Primanita, R. Y. (2023). *Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Perantau Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*.
- Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2020). Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(2), 125. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>
- Worley, J. T., Meter, D. J., Ramirez Hall, A., Nishina, A., & Medina, M. A. (2023). Prospective associations between peer support, academic competence, and anxiety in college students. *Social Psychology of Education*, 26(4), 1017–1035. <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09781-3>
- Zahroh, A. H., Rahman, D. H., & Santoso, D. B. (2023). Kontribusi Beban Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Kejenuhan Akademik Pada Peserta Didik SMKN 6 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(3), 222–232. <https://doi.org/10.17977/um065v3i32023p222-232>